

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan berperan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia dan pemerataan taraf hidup masyarakat, hal ini sesuai dengan fungsi dan tugasnya yaitu sebagai lembaga intermediasi yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang akan disalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Kegiatan bank yang menunjang perekonomian Indonesia itu sendiri salah satunya adalah kegiatan perkreditan.

Menurut (Andrianto, 2020) kredit adalah penyerahan uang, benda ataupun jasa dari pihak pemberi kredit kepada pihak yang mengajukan kredit berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak untuk bisa terselesaikan sesuai jangka waktu dan imbalan yang telah ditentukan saat kesepakatan.

Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No.7 tahun 1992 mengenai perbankan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kegiatan kredit menjadi salah satu sumber pendapatan bagi bank.. Dengan adanya kegiatan perkreditan tersebut maka akan timbul adanya pendapatan bunga

yang menjadi pendapatan terbesar bank, sehingga bunga dari penyaluran kredit tersebut menjadi pendapatan utama untuk bank. Pendapatan bunga itu diperoleh dari setiap angsuran nasabah.

Kredit pada umumnya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu hal, namun disisi lain kebutuhan yang diinginkannya melebihi kemampuan dana yang dimilikinya, sehingga perlu mendapatkan pinjaman dari perbankan.

Di Indonesia praktik perbankan sudah tersebar hingga ke pelosok desa, baik itu bank umum maupun berbentuk BPR. Masing-masing lembaga keuangan tersebut memiliki fungsi serta cakupan wilayah kerjanya masing-masing. BPR membantu memenuhi kebutuhan para petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan dan tidak jatuh ke tangan rentenir. (Muchtardkk,2016)

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 4 pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya secara konvensional maupun secara prinsip syariah dengan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

PT. BPR Puri Artha Pacitan adalah salah satu lembaga keuangan yang memberikan layanan pendanaan kepada masyarakat yang sulit menjangkau bank umum serta menunjang pembangunan nasional untuk pemerataan

pertumbuhan ekonomi di sektor pedesaan sehingga akan terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Pada PT. BPR Puri Artha Pacitan ini terdapat beberapa jenis kredit, yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Umum, Kredit Musiman. (Informasi diambil dari brosur Internal PT. BPR Puri Artha Pacitan).

Aktivitas perkreditan pada PT. BPR Puri Artha Pacitan sangat besar, sehingga pendapatan bunganya mendominasi. Meskipun demikian harus diingat bahwa selain memberikan kontribusi pendapatan bunga tertinggi bagi pendapatan bank, resiko yang ditimbulkan juga sangat tinggi. Oleh karena itu membutuhkan berbagai kebijaksanaan dalam penyaluran kredit.

Menurut (Yasman & Afriyeni, 2019) sebelum debitur mendapatkan kredit terlebih dahulu harus melewati tahapan-tahapan penilaian yaitu mulai dari permohonan calon debitur, penelitian data oleh bagian kredit, memeriksa kelengkapan data, wawancara, tinjauan langsung kelapangan, analisa kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, dan peningkatan agunan. Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pemberian kredit disebut sebagai prosedur pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, cukup menjadi alasan untuk melakukan penelitian terhadap Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Puri Artha Pacitan, dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PURI ARTHA PACITAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan ditelitinya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Puri Artha Pacitan?
2. Apa saja hambatan dalam proses pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Puri Artha Pacitan?
3. Apa saja upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit pada PT. BPR Puri Artha Pacitan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Puri Artha Pacitan.
2. Mengetahui hambatan hambatan dalam proses pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Puri Artha Pacitan.
3. Mengetahui upaya dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit pada PT. BPR Puri Artha Pacitan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi PT.BPR Puri Artha Pacitan

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam mengambil keputusan tentang prosedur pemberian kredit.

1.4.2 Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Sarana menambah pengetahuan dan menambah pembendaharaan *referensi* di perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya serta menambah informasi pembaca khususnya bagi mahasiswa program Studi Diploma tiga Perbankan dan Keuangan.

1.4.3 Bagi peneliti

Sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan yang diaplikasikan ke dalam dunia nyata dan menjadi sumber masukan dan informasi untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai penulisan Tugas Akhir, maka penyusun mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

a) BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b) BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

c) BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d) BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

e) BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.